

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN, IMPLIKASI SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan motif ulos godang pada tenun ATBM disimpulkan sebagai berikut:

1. Ahli desain memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 100% berarti termasuk dalam kriteria **sangat baik**.
2. Ahli motif memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 97,32% berarti termasuk dalam kriteria **sangat baik**.
3. Ahli tenun memberikan penilaian dengan perolehan skor rata-rata sebesar 94,44% berarti termasuk dalam kriteria **sangat baik**.
4. Desain teruji konsumen diperoleh skor rata-rata sebesar 94,44% berarti termasuk dalam kriteria **sangat setuju**.

Dapat disimpulkan dari skor rata-rata ahli desain ahli motif, ahli tenun dan desain teruji pada konsumen didapatkan persentase nilai rata-rata sebesar 96,55% dengan kriteria **sangat baik** atau **sangat setuju** sehingga penggunaan motif tenun ulos godang yang telah dikembangkan dinyatakan **layak**.

### **5.2 IMPLIKASI**

Pertumbuhan dalam industri tekstil sejalan dengan kebutuhan manusia sebab perbedaan kebutuhan dijawab oleh industri melalui penyediaan produk yang berbeda. Seiring dengan perkembangan zaman, pelaku industri dituntut untuk dapat menciptakan produk yang khas agar produk mereka diminati dan laku ketika

dipasarkan. Kekhasan produk tersebut kemudian memperlihatkan posisinya dalam menjawab kebutuhan pasar, salah satunya lewat cara pengolahan produk seperti pengembangan motif. Pemanfaatan pengembangan motif pada tenun membutuhkan pengerjaan tangan yang tinggi yang dapat dijadikan sebagai produk yang lebih eksklusif untuk menjawab tingkat kebutuhan konsumen.

Adanya pengembangan motif *ulos Godang* pada tenun ATBM merupakan salah satu upaya penting dalam memelihara kepedulian terhadap tekstil tenun. Selain itu, juga sebagai upaya untuk menjaga orisinalitas proses pembuatan motif. Saat ini, tenun yang banyak beredar di pasaran merupakan hasil buatan mesin yang mampu menghasilkan produksi tenun dalam jumlah banyak dengan waktu yang lebih cepat. Namun, kelemahannya adalah tenun yang dihasilkan oleh alat ini tentu kurang memiliki nilai filosofi yang mendalam, karena dalam pembuatannya tidak ada proses panjang yang dilakukan oleh para penenun yang memahami makna yang terkandung dalam proses pembuatan motif tenun itu sendiri.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengembangan motif tenun ulos sebaiknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar, sehingga pada pengembangan yang lebih lanjut dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.

2. Pengembangan motif tenun ulos dapat dimanfaatkan oleh pengerajin sebagai upaya untuk melestarikan produk tekstil agar masyarakat tertarik untuk menggunakannya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY